

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI WARU BUANA PUTRA
DI SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**April Liana
0513010080/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI WARU BUANA PUTRA
DI SIDOARJO**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

April Liana
0513010080/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2009**

USULAN PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI WARU BUANA PUTRA
DI SIDOARJO**

Yang Diajukan

**April Liana
0513010080/FE/AK**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi

Tanggal :

**Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi**

**Dr. Sri Trisnaningsih, MSi
NIP. 030 217 167**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI WARU BUANA PUTRA DI SIDOARJO”**.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah sabar dan telaten membimbing dan memberi petunjuk selama penulisan skripsi ini.
5. Pimpinan beserta staff Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo, yang telah membantu dalam penyediaan data-data yang dibutuhkan oleh penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Kedua orang tuaku, serta kakakku tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Koperasi	13
2.2.1.1. Pengertian Koperasi	13
2.2.1.2. Landasan Koperasi	13
2.2.1.3. Tujuan Koperasi	14
2.2.1.4. Jenis Koperasi	15
2.2.1.5. Prinsip Koperasi	17

2.2.1.6. Fungsi dan Peran Koperasi	18
2.2.2. Struktur Organisasi Koperasi	19
2.2.2.1. Pengertian Struktur Organisasi	19
2.2.2.2. Struktur Organisasi Koperasi	19
2.2.3. Akuntansi untuk Koperasi	20
2.2.3.1. Pengertian Akuntansi	20
2.2.3.2. Pengertian Akuntansi untuk Koperasi	21
2.2.4. Laporan Keuangan Koperasi	23
2.2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan	23
2.2.4.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	23
2.2.4.3. Tujuan Laporan Keuangan	25
2.2.4.4. Unsur-unsur Laporan Keuangan	26
2.2.4.5. Pemakai Laporan Keuangan	27
2.2.4.6. Proses Penyusunan Laporan Keuangan	27
2.2.5. Sisa Hasil Usaha	32
2.2.5.1. Pengertian Sisa Hasil Usaha	32
2.2.5.2. Pembagian Sisa Hasil Usaha	32
2.2.6. Jumlah Anggota Koperasi	33
2.2.7. Jumlah Pinjaman Anggota	33
2.2.8. Jumlah Simpanan Anggota	34
2.2.9. Tambahan Modal Koperasi	35
2.2.9.1. Pengertian Modal	35

2.2.9.2. Karakteristik Modal Koperasi	36
2.2.10. Pengaruh Jumlah Anggota Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha	37
2.2.11. Pengaruh Jumlah Pinjaman terhadap sisa Hasil Usaha	38
2.2.12. Pengaruh Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha	39
2.2.13. Pengaruh Tambahan Modal terhadap Sisa Hasil Usaha	39
2.2.14. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.1.1. Definisi Operasional	41
3.1.2. Pengukuran Variabel	42
3.2. Teknik Penentuan Sampel	43
3.2.1. Populasi	43
3.2.2. Sampel	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1. Jenis Data	44
3.3.2. Cara Pengumpulan Data	45
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	45
3.4.1. Uji Normalitas Data	45
3.4.2. Asumsi Klasik	46

3.4.3. Uji Hipotesis	48
3.4.4. Teknik Analisis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	53
4.1.1. Sejarah Perusahaan	53
4.1.2. Peranan Koperasi	54
4.1.3. Aktivitas Koperasi	54
4.1.4. Manajemen Koperasi	56
4.1.5. Susunan Pengurus	56
4.2. Penyajian Data	57
4.2.1. Deskripsi Variabel Jumlah Anggota (X_1)	57
4.2.2. Deskripsi Variabel Jumlah Pinjaman (X_2)	58
4.2.3. Deskripsi Variabel Jumlah Simpanan (X_3)	59
4.2.4. Deskripsi Variabel Tambahan Modal (X_4)	60
4.2.5. Deskripsi Variabel Sisa Hasil Usaha (Y)	61
4.3. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	62
4.3.1. Analisis Dengan Empat Variabel Bebas dan Satu Variabel Terikat	62
4.3.2. Analisis Dengan Menghilangkan Variabel Tambahan Modal (X_4)	63
4.3.2.1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	63
4.3.2.2. Hasil Pengujian Hipotesis	66

4.4. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Data Jumlah Anggota Koperasi Waru Buana Putra Tahun 1991 s/d 2008	57
Tabel 4.2.	Data Jumlah Pinjaman Koperasi Waru Buana Putra Tahun 1991 s/d 2008	58
Tabel 4.3.	Data Jumlah Simpanan Koperasi Waru Buana Putra Tahun 1991 s/d 2008	59
Tabel 4.4.	Data Tambahan Modal Koperasi Waru Buana Putra Tahun 1991 s/d 2008	60
Tabel 4.5.	Data Sisa Hasil Usaha Koperasi Waru Buana Putra Tahun 1991 s/d 2008	61
Tabel 4.5	Hasil uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.6	Hasil uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Normalitas	67
Tabel 4.9.	Hasil Uji F	68
Tabel 4.10.	Hasil Uji t	69
Tabel 4.11.	Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Proses Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	29
Gambar 2.2	Contoh Penyajian Laporan Neraca	30
Gambar 2.3	Contoh Penyajian Laporan Perhitungan SHU	31
Gambar 2.4.	Diagram Kerangka Pikir	40
Gambar 4.1	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Koperasi Waru Buana Putra
Lampiran 2	Input Data
Lampiran 3	Hasil Uji Regresi Berganda Dengan Keseluruhan Variabel Bebas
Lampiran 4	Hasil Uji Regresi Berganda Dengan Menghilangkan Variabel X_4
Lampiran 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI WARU BUANA PUTRA DI SIDOARJO

**Oleh
April Liana**

ABSTRAKSI

Dalam masa-masa pembangunan saat ini, setiap lapisan masyarakat berusaha dan berlomba untuk mengejar kesempatan kerja dengan harapan agar dapat mewujudkan suatu kehidupan yang layak. Dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Mengingat pentingnya arti pembangunan perkoperasian, maka salah satu syarat untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya dengan perluasan investasi. Untuk mencapai hal tersebut koperasi harus memperoleh keuntungan atau lebih tepatnya sisa hasil usaha. Pada koperasi “Waru Buana Putra” dalam jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, dan tambahan modal serta sisa hasil usaha mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap tahunnya. Koperasi “Waru Buana Putra” memberikan pinjaman-pinjaman yang mudah dan bunga yang ringan sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi anggotanya.

Variabel penelitian adalah Jumlah Anggota, Jumlah Pinjaman, Jumlah Simpanan, Tambahan Modal dan Sisa Hasil Usaha. Sampel dalam penelitian ini adalah mengenai laporan RAT pada Koperasi “Waru Buana Putra” Sidoarjo selama 18 tahun mulai tahun 1991 sampai dengan 2008. Teknik analisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Hipotesis pertama yang menyebutkan diduga jumlah anggota koperasi, jumlah pinjaman, jumlah simpanan dan tambahan modal mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “Waru Buana Putra” dapat terbukti kebenarannya. Dan hipotesis kedua yang menyebutkan diduga bahwa jumlah anggota mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “Waru Buana Putra” juga dapat terbukti kebenarannya.

Keywords: Jumlah Anggota, Jumlah Pinjaman, Jumlah Simpanan, Tambahan Modal, Sisa Hasil Usaha.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam masa-masa pembangunan saat ini, setiap lapisan masyarakat berusaha dan berlomba untuk mengejar kesempatan kerja dengan harapan agar dapat mewujudkan suatu kehidupan yang layak sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Perubahan-perubahan dalam masyarakat sebagian disebabkan pengaruh pembangunan nasional. Pada hakekatnya pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini berarti harus ada keselarasan, keserasian, keseimbangan dan kebulatan yang utuh dalam seluruh kegiatan pembangunan.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila, yang harus ada di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang merdeka, berdaulat, bersatu dan dilakukan dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram tertib dan damai.

Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah tersebut sesuai dengan isi Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa

perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Bangun yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Dalam penjelasan pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional.

Dalam Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian Bab 1 pasal 1 butir 1 koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, yaitu keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, perolehan sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandirian. Kedudukan koperasi adalah sebagai sokongan perekonomian nasional dan sebagai bagian integral dari tata ekonomi nasional. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan diatas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan lebih baik bagi para anggota koperasi (Jurnal Ekonomi, 2000: 1).

Perkembangan koperasi sampai ssat ini belum seperti yang diharapkan. Hal ini karena ada berbagai macam kendala yang dihadapi koperasi. Diantaranya ada yang bersumber dari koperasi itu sendiri. Antara lain kurangnya tenaga ahli dalam mengelola koperasi, tingkat partisipasi anggota, modal usaha koperasi yang

relatif rendah serta pemasaran hasil usaha. Sedangkan yang bersumber dari luar koperasi antara lain yaitu lingkungan yang bersangkutan dalam melakukan kegiatan usaha, seperti persaingan dari badan usaha bukan koperasi merupakan persoalan khusus yang harus dipecahkan oleh pengurus koperasi. Badan usaha yang bukan koperasi dengan skala luas karena mempunyai modal-modal yang besar serta kualitas daya manusia yang baik.

Mengingat pentingnya arti pembangunan perkoperasian, maka salah satu syarat untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya dengan perluasan investasi. Untuk mencapai hal tersebut koperasi harus memperoleh keuntungan atau lebih tepatnya sisa hasil usaha. Yang akan digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan atau prestasi dan manajemen koperasi dalam menjalankan usahanya.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha yang diperoleh dari koperasi, selain digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan kehidupan koperasi itu sendiri.

Peningkatan sisa hasil usaha dan suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek banyaknya anggota koperasi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan perkoperasian akan sangat menentukan pendapatan dari koperasi itu sendiri. Pendapatan (SHU) koperasi akan terlaksana

apabila pada koperasi tersebut tersedia modal yang mencukupi, baik yang berasal dari simpanan para anggota maupun dari tambahan modal yang diperoleh dari hutang.

Kelangsungan usaha sebuah koperasi tentunya tidak lepas dari peran aktif para anggotanya, baik itu dalam bentuk moril maupun materi. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi, yang pada akhirnya diharapkan pula akan meningkatkan gerak dan kegiatan usaha yang dijalankan.

Pada koperasi “Waru Buana Putra” dalam jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, dan tambahan modal serta sisa hasil usaha mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap tahunnya. Dalam memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, Koperasi “Waru Buana Putra” memberikan pinjaman-pinjaman yang mudah dan bunga yang ringan sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi anggotanya.

Berikut ini merupakan perkembangan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi “Waru Buana Putra” Sidoarjo selama tahun 1991 – 2008, yaitu sebagai berikut :

TAHUN	JMLH ANGGOTA	JMLH SIMPANAN	JMLH PINJAMAN	TAMBAHAN MODAL	SHU
1991	119	7.613.834	672.657.985	5.155.725	10.043.464
1992	122	8.492.091	660.441.780	8.135.725	(301.639.236)
1993	125	10.600.091	640.062.442	8.135.725	(70.011.085)
1994	122	11.705.010	601.753.358	8.135.725	3.144.736
1995	132	12.475.697	603.341.009	8.135.725	365.660
1996	125	11.390.877	601.501.711	8.135.725	2.095.124
1997	127	11.470.520	705.511.501	8.135.725	5.051.200
1998	137	14.500.400	801.711.200	8.135.725	20.504.725
1999	138	15.205.000	900.100.710	8.135.725	24.571.500
2000	130	24.879.591	1.120.031.551	8.135.725	66.872.518
2001	130	34.586.538	145.013.535	8.135.725	(51.807.156)
2002	65	34.105.739	397.438.786	87.558.250	376.864.159
2003	69	114.703.088	23.556.558	87.558.250	33.105.372
2004	74	126.458.226	645.767.120	87.558.250	(21.251.612)
2005	74	147.469.740	675.861.380	115.808.250	44.851.748
2006	77	123.032.323	567.527.954	115.808.250	50.551.729
2007	76	135.662.428	762.127.397	115.808.250	17.143.446
2008	94	143.895.908	1.135.395.910	115.808.250	57.736.693

Perbedaan jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi “Waru Buana Putra” pada tahun 2007 dengan tahun 2008 disebabkan karena perbedaan jumlah anggota dalam koperasi tersebut. Karena jumlah anggota secara tidak langsung mempengaruhi jumlah simpanan, jumlah sisa hasil usaha, jumlah pinjaman, dan tambahan modal.

Keberhasilan yang dirasakan Koperasi “Waru Buana Putra” mampu bertahan ini tidak lepas dari peran anggotanya yang aktif dalam usaha perkoperasian, sehingga semakin sering anggota tersebut meminjam maka semakin banyak sisa hasil usaha yang diterima oleh koperasi. Akan tetapi semua itu tidaklah mudah, karena timbulnya masalah dari dalam antara lain : perlunya

tambahan modal, simpan pinjam, jumlah anggota dan efektivitas system pengkreditan, manajemen dan pemasaran. Sedangkan persoalan dari luar koperasi adalah : adanya persaingan dari badan usaha yang bukan koperasi yang beroperasi dalam skala yang besar dan mempunyai modal besar serta kualitas sumber daya manusia yang baik. Semuanya merupakan persoalan-persoalan yang harus dapat dipecahkan oleh pengurus koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, dan tambahan modal terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usahanya.

Dari latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI WARU BUANA PUTRA DI SIDOARJO”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, permasalahan pokok yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah anggota koperasi, jumlah pinjaman anggota, jumlah simpanan anggota dan tambahan modal koperasi mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) ?
2. Diantara faktor-faktor diatas, manakah yang lebih dominan dalam mempengaruhi Sisa Hasil Usaha?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah jumlah anggota koperasi, jumlah yang dipinjam anggota, jumlah simpanan anggota dan jumlah tambahan modal berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi.
2. Untuk menguji manakah diantara jumlah anggota koperasi, jumlah pinjaman anggota dan jumlah tambahan modal yang mempunyai pengaruh paling dominant terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Sebagai sumber informasi bagi pengurus koperasi Waru Buana Putra mengenai faktor yang mempengaruhi perolehan SHU sehingga dapat mengupayakan jalan keluarnya serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Untuk menambah koleksi pembendaharaan pada perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Fakultas Ekonomi, sehingga dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti dengan topik yang berbeda.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini dapat mengetahui lebih banyak tentang sisa hasil usaha dan dapat menunjukkan kepada pengurus faktor-faktor yang paling mempengaruhi sisa hasil usaha.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan informasi untuk menambah pengetahuan khususnya mahasiswa mengenai koperasi.